

## Bulan Depan Kembali Gencarkan Vaksinasi Rabies Gratis

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya akan kembali menggenarkan program vaksinasi rabies secara gratis bagi hewan peliharaan. Setelah sukses digelar pada awal tahun, program serupa akan digelar bulan depan atau September guna mempertahankan status bebas rabies di Kota Yogya.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewanan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Pangarti, menjelaskan pihaknya akan menyiapkan sekitar 3.000 dosis vaksin rabies. Jumlah dosis itu mempertimbangkan realisasi vaksinasi rabies tahun lalu. "Kami siapkan jumlahnya tersebut. Pengadaan vaksin rabies dari APBD," jelasnya, Minggu (18/8).

Vaksinasi rabies secara gratis itu akan diadakan di berbagai wilayah. Di antaranya di 45 kelurahan di Kota Yogya, Poliklinik Hewan Jalan Tegal-turi Giwangan serta praktik dokter hewan yang terdaftar dan berizin di Kota Yogya. Rencananya akan digelar pada 2-30 September 2024.

Sri Pangarti menambahkan, kegiatan vaksinasi rabies secara gratis itu diperuntukkan bagi hewan yang

berdomisili di wilayah Kota Yogya. Hal itu dibuktikan dengan pemilik hewan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) penduduk Kota Yogya atau surat pernyataan domisili dari kelurahan setempat. Warga yang memiliki hewan anjing, kucing dan kera dapat datang langsung ke lokasi vaksinasi di wilayah masing-masing sesuai jadwal. "Saat ini Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya sedang menyusun jadwal vaksinasi rabies tersebut. Nanti akan kami informasikan dan bisa datang langsung ke lokasi," imbuhnya.

Menurutnya ada beberapa persyaratan hewan peliharaan berupa anjing, kucing dan kera yang dapat divaksinasi yaitu dalam kondisi sehat dan usia minimal empat bulan. Untuk hewan betina, dalam kondisi tidak bunting dan menyusui. Selain itu

hewan sudah diberikan obat cacing minimal seminggu dan maksimal tiga bulan sebelum vaksin.

Dirinya menegaskan kegiatan vaksinasi rabies dilakukan untuk mencegah potensi penyakit rabies. Termasuk mempertahankan status bebas rabies di Kota Yogya dan DIY. Status bebas rabies itu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 892/Kpts/TN.560/9/1997. "Kegiatan vaksinasi ini sebagai bagian ikhtiar mempertahankan Kota Yogya dan DIY sebagai daerah bebas rabies," katanya.

Sampai kini sebetulnya juga tidak ada kasus rabies di Kota Yogya. Hanya, ada laporan kasus gigitan hewan yang sudah ditindaklanjuti dan dipastikan bukan rabies. Dia menyebut sejak Januari sampai pertengahan Agustus 2024 ada sembilan kasus gigitan dengan rincian enam anjing dan tiga kucing. "Negatif rabies semua. Sudah kita tindak lanjuti bersama Dinas Kesehatan. Yang kasus terakhir untuk kucing yang mati setelah menggigit, hasil uji labnya juga negatif," terangnya.

(Dhi)-d

## Sultan Berharap Anggota Paskibraka Dapat Membawa Perubahan



KR-Riyana Ekawati

**Sri Sultan HB X dan Santoso Rohmad berfoto bersama anggota Paskibraka di Bangsal Kepatihan.**

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) bukan hanya soal mengibarkan bendera. Namun adalah panggilan jiwa untuk menunjukkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air. Karena anggota Paskibraka adalah simbol dari harapan bangsa terhadap generasi muda yang diharapkan mampu meneruskan perjuangan dan cita-cita para pahlawan.

"Saya berharap kalian memiliki kekuatan besar yang akan membawa Yogyakarta, bahkan Indonesia, menuju masa depan yang lebih gemilang. Ingatlah pesan dari

Bung Karno, 'Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia'. Kalian adalah pemuda-pemudi yang dimaksud Bung Karno, yang dengan semangat dan kecerdasan dapat membawa perubahan dan mengguncangkan dunia dengan karya dan prestasi," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara ramah tamah dengan anggota Paskibraka tahun 2024 di Bangsal Kepatihan, Senin (19/8).

Sultan mengatakan, para pemuda Indonesia yang di dalamnya termasuk anggota Paskibraka tidak cukup hanya berani bermimpi. Tetapi harus berani mewujudkan mimpi. Untuk itu mereka

harus menjadi pemuda yang berani mengambil tanggung jawab, berani menantang batas, dan berani mengukir prestasi.

"Kalian adalah pilar masa depan bangsa, penerus estafet perjuangan menuju Indonesia yang lebih baik," ujarnya.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap para anggota Paskibraka, Sri Sultan HB X bersama Direktur Utama (Dirut) Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Perwakilan Bank Indonesia dan OJK menyerahkan buku tabungan kepada seluruh anggota Paskibraka DIY yang berjumlah 333 orang dalam rangka Hari Indonesia Menabung 2024. Adapun untuk tema yang dipilih pada tahun 2024 kali ini adalah 'Generasi Cerdas Keuangan'.

Santoso Rohmad menyatakan, dengan rekening tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) tersebut diharapkan dapat meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan pelajar. Apalagi dengan adanya instruksi dari pemerintah satu rekening satu pelajar maka Bank BPD DIY ikut mendukung sepenuhnya program tersebut.

(Ria)-d

## Homeschooling HSPG Bekali Siswa Semangat Bela Negara



KR-Istimewa

**Keluarga besar Homeschooling HSPG upacara bendera.**

**YOGYA (KR)** - Homeschooling HSPG Pusat (Yogyakarta) mengadakan upacara bendera peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan RI di halaman sekolah, Sabtu (17/9) diikuti oleh segenap guru dan peserta didik di semua jenjang. Sebelumnya digelar serangkaian kegiatan, seperti lomba tradisional (gobak sodor, benthik

dan lainnya), nonton film perjuangan, dan kegiatan seni budaya.

Direktur Homeschooling HSPG, Ir Kusnanto MM menuturkan, upacara bendera ini merupakan bagian dari pembelajaran. Dengan mengikuti upacara, siswa akan mengenang jasa-jasa besar para pahlawan yang telah

berjuang mengorbankan jiwa dan raganya untuk meraih cita-cita kemerdekaan RI.

"Diharapkan tertanam dalam diri siswa rasa nasionalisme. Sehingga sebagai calon pemimpin, siswa akan terus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Dan besok saat menjadi pemimpin akan bersikap profesional, mengamalkan nilai Pancasila dan mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia," katanya.

Menurut Kusnanto, semangat bela negara dan wawasan nusantara penting dimiliki oleh generasi muda Indonesia. Homeschooling HSPG berencana untuk memberikan bekal tersebut kepada para siswa dengan menggandeng guru PPKn, TNI dan Polri. "Dengan memiliki semangat bela ne-

gara dan wawasan nusantara, akan muncul jiwa korsa yang akan membela bangsa Indonesia dari semua gangguan," ujarnya.

(Dev)-d

UNIVERSITAS GADJAH MADA  
FAKULTAS FILSAFAT

**Selamat & Sukses**  
**Dies Natalis ke-57**  
**Fakultas Filsafat UGM**

19 Agustus 1967 - 19 Agustus 2024

UNIVERSITAS GADJAH MADA  
SEKOLAH PASCASARJANA

*Selamat & Sukses*  
Dies Natalis ke-57  
**FAKULTAS FILSAFAT UGM**

**Kedaulatan Rakyat**

Suara Hati Nurani Rakyat

## BANGUN JEMBATAN GANTUNG BRI Bantu Mobilitas Warga dan Dorong Ekonomi Masyarakat Desa

**PALEMBANG (KR)** - Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah yang begitu luas. Hal ini yang menjadi tantangan dalam proses pembangunan daerah, di mana banyak kawasan yang masih belum tersentuh infrastruktur yang memadai. Hal ini juga yang bisa dijumpai kala berkunjung ke Desa Lubuk Dalam, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Bagi masyarakat perkotaan yang terbiasa dimanjakan dengan infrastruktur memadai untuk mobilitas sehari-hari, mungkin akan terkejut melihat kondisi wilayah desa yang memiliki luas wilayah sekitar 800 meter persegi tersebut.

Menurut Kepala Desa Lubuk Dalam, Ridwan, wilayah desa kebanyakan berupa rawa-rawa. Selain itu, untuk akses keluar masuk desa harus melintasi sungai cukup besar yang tidak bisa dilewati begitu saja.

Ia menjelaskan bahwa mayoritas masyarakat Desa Lubuk Dalam melakukan aktivitas ekonomi sebagai petani, nelayan, dan berkebun. Lokasi geografisnya sendiri sebenarnya tidak terlalu jauh, namun memerlukan perahu getek untuk akses keluar masuk desa, misalnya ketika akan ke desa induk, ke pasar, atau anak-anak pergi ke sekolah.

Ridwan bertutur bahwa dulunya desa ini masih memiliki jembatan yang jadi andalan untuk akses warga. Sayangnya, jembatan tersebut sudah roboh sejak 10 tahun lalu karena saat air sungai meluap bisa jadi tinggi dan membuat jembatan tersebut lambat laun lapuk dan roboh.

Ia melanjutkan bahwa kondisi geografis Desa Lubuk Dalam sendiri dilintasi sungai yang memiliki 2 cabang. Hal inilah yang menyulitkan akses masyarakat saat akan melakukan mobilitas sehari-hari, sehingga kehadiran jembatan menjadi infrastruktur yang sangat diperlukan di desa tersebut.

Beruntung, kini masyarakat Desa Lubuk Dalam sudah bisa melakukan mobilitas sehari-hari dengan lebih mudah berkat pembangunan jembatan gantung yang hadir dari program BRI Peduli. Jembatan ini tercatat memiliki panjang 70 meter dan lebar 1,2 meter.

"Cerita awalnya itu ada salah satu guru SD kami yang memiliki rekan relawan dari BRI Peduli. Setelah itu, dari BRI datang melakukan survei ke



PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui program BRI Peduli membangun sebuah jembatan gantung di Desa Lubuk Dalam, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

KR - Istimewa

Desa Lubuk Dalam ini. Setelah itu, nggak lama kemudian datanglah pengawas dan tim-tim yang bilang mau membantu untuk buat jembatan. Kemudian terjadilah diskusi di mana posisi yang bagus untuk membangun jembatan. Nggak lama setelah itu

datanglah tim yang bekerja untuk membuat jembatan tersebut," ungkap Ridwan.

Proses pembangunan jembatan dimulai ketika cuaca yang tidak menentu karena sering musim hujan. Inilah yang sempat menjadi hambatan

tim yang bekerja di lapangan. Menurut Ridwan, di bulan-bulan tersebut sering terjadi hujan sehingga air sungai ikut meluap. Inilah yang menjadi tantangan selama proses pembangunan berlangsung.

Tak memakan waktu terlalu lama,

jembatan gantung ini selesai dalam waktu 3 bulan pengerjaan. Dampak kehadirannya tentu saja sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar, terutama warga Lubuk Dalam.

"Yang paling terasa sekarang itu aktivitas ekonomi berjalan lebih lancar. Tanaman atau hasil kebun dari bertani bisa langsung dibawa ke pasar. Ada juga tengkulak yang datang langsung ke sini untuk mencari barang yang dibutuhkan. Selain itu, anak sekolah juga lebih mudah saat mau berangkat ke sekolah, ibu-ibu yang mau ke pasar atau ladang juga lancar. Kalau dulu kita harus naik perahu getek, sekarang nggak lagi. Jadi masyarakat sangat berterima kasih dengan bantuan yang diberikan ini," ceritanya.

Pada kesempatan terpisah, Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan bahwa bantuan pembangunan jembatan yang diberikan merupakan wujud nyata kepedulian BRI dalam membantu masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Bantuan ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi mobilisasi penduduk maupun kegiatan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa Lubuk Dalam.

"Hal ini merupakan bentuk kepedulian BRI kepada masyarakat yang dapat berupa pembangunan jembatan, pembangunan saluran irigasi, pengembangan kawasan desa wisata. Semoga Jembatan ini bisa dimanfaatkan dan dijaga dengan baik oleh masyarakat Desa Lubuk Dalam dan sekitarnya", ungkapnya. (\*)



Jembatan Gantung yang dibangun BRI lewat program BRI Peduli di Desa Lubuk Dalam, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.



Konstruksi jembatan gantung yang dibangun BRI lewat program BRI Peduli

KR - Istimewa